

OVERVIEW OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD DATA SECURITY MANAGEMENT AT PRAMBANAN REGIONAL HOSPITAL IN 2025

Yasyinta Nur Indahsari¹, Mohamad Mirza Fauzie², Anton Kristijono³

^{1,2,3} *Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Email: yasyintanurindah29@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The implementation of electronic medical records must prioritize the principles of patient data security and confidentiality. Storage of electronic medical records must guarantee the security, integrity, confidentiality, and availability of electronic medical record data. According to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 71 of 2019 concerning the Implementation of Electronic Systems and Transactions, the principles of electronic medical record data security include Confidentiality, Integrity, Availability, Authentication, Access Control and Non-Repudiation.*

Objective: *This study aims to determine the description of RME data security at Prambanan Regional Hospital based on aspects of confidentiality, integrity, authentication, availability, access control, and non-repudiation.*

Research Method: *This study uses a qualitative descriptive research method with case studies. Data collection techniques using interviews with officers, observation and documentation studies.*

Research Results: *Based on the confidentiality aspect of RME data confidentiality, there is already an automatic logout. Based on the integrity aspect in making changes to edit data, it is in accordance with their respective authorities. Based on the authentication aspect in proving that legitimate users have used usernames and passwords. Based on availability, there is no warning notification when there are duplicate patients in the registration menu. Based on access control, access rights have been limited according to their respective authorities. Based on the non-repudiation aspect, there is already an audit trail related to the entire history of activities in the system.*

Conclusion: *Based on the results of the security of electronic medical records at Prambanan Regional Hospital, several problems and obstacles were still found in its use.*

Keywords: *Electronic Medical Records, Data Security of RME, Prambanan Regional Hospital.*

GAMBARAN PENGELOLAAN KEAMANAN DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD PRAMBANAN TAHUN 2025

Yasyinta Nur Indahsari¹, Mohamad Mirza Fauzie², Anton Kristijono³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Email: yasyintanurindah29@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyelenggaraan rekam medis elektronik harus mengutamakan prinsip keamanan dan kerahasiaan data pasien. Penyimpanan rekam medis elektronik harus menjamin keamanan, keutuhan, kerahasiaan, dan ketersediaan data rekam medis elektronik. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, prinsip keamanan data rekam medis elektronik meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), ketersediaan (*availability*), autentifikasi (*authentication*), otorisasi (*authorization*), dan nir-sangkal (*non-repudiation*).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya gambaran keamanan data RME di RSUD Prambanan berdasarkan aspek kerahasiaan (*confidentiality*), aspek integritas (*integrity*), aspek autentifikasi (*authentication*), aspek ketersediaan (*availability*), aspek akses kontrol (*access control*), dan aspek nir-sangkal (*non-repudiation*).

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada petugas, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil Penelitian: Berdasarkan aspek *confidentiality* pada kerahasiaan data RME sudah terdapat *logout* otomatis. Berdasarkan aspek *integrity* dalam melakukan perubahan edit data sudah sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Berdasarkan aspek *authentication* dalam membuktikan pengguna yang sah sudah menggunakan *username* dan *password*. Berdasarkan *availability* pada ketersediaan di menu pendaftaran belum terdapat notifikasi *warning* ketika ada pasien yang *double*. Berdasarkan *access control* sudah membatasi hak akses sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Berdasarkan aspek *non-repudiation* sudah terdapat *audit trail* terkait keseluruhan riwayat kegiatan pada sistem.

Kesimpulan: Keamanan rekam medis elektronik di RSUD Prambanan masih ditemukan beberapa permasalahan dan hambatan dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Keamanan Data RME, RSUD Prambanan.